

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SEJARAH
DENGAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA SMA N 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

MELANI
1106547/2011

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SEJARAH DENGAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA SMA N 2 PADANG

Nama : Melani

Program Studi : Pendidikan Sejarah

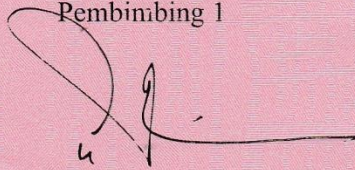
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Juli 2015

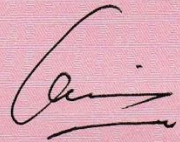
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



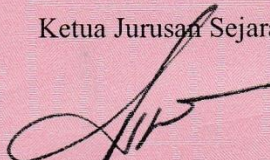
Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP. 19590522 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Ofianto, M.Pd
NIP. 19821020 20064 1 002

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, 28 Juli 2015 pukul 10.30 s/d 11.30 WIB

HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SEJARAH DENGAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA SMA N 2 PADANG

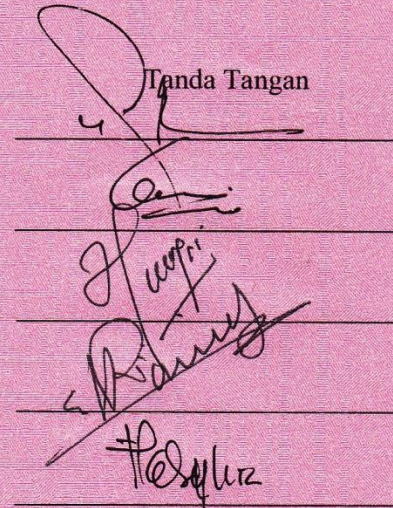
Nama : Melani
TM/NIM : 2011/1106547
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Juli 2015

Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd
Sekretaris	: Dr. Ofianto, M.Pd
Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd
Anggota	: Dr. Erianjoni
Anggota	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melani

TM/NIM : 2011/1106547

Tempat/Tanggal Lahir : Batu Tinggi, 01 Agustus 1993

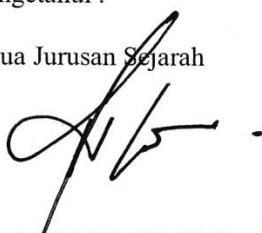
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah dengan Minat Belajar Sejarah Siswa SMA N 2 Padang”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Juli 2015

Mengetahui :

Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIR. 19690930 199603 1 001

Saya yang menyatakan,




MELANI
1106547/2011

ABSTRAK

Melani (2011/1106547): Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah dengan Minat Belajar Sejarah Siswa SMA N 2 Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah, FIS - UNP Padang. 2015.

Penelitian ini berawal dari observasi awal penulis pada saat proses pembelajaran sejarah bahwa guru mata pelajaran sejarah tidak menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak menggunakan media belajar, lalu dilanjutkan dengan wawancara penulis dengan siswa-siswi SMA N 2 Padang mengenai minat belajar. Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa siswa-siswa tersebut tidak berminat untuk belajar sejarah. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya adalah guru. Guru yang dimaksudkan di sini adalah kemampuan guru dalam membelajarkan siswa yang dikenal dengan kompetensi pedagogik guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah dengan minat belajar sejarah siswa SMA N 2 Padang.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 orang guru mata pelajaran sejarah kelas X dan siswa kelas X SMA N 2 Padang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 284 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 siswa, diambil menggunakan cara *simple random sampling* yang dikemukakan oleh (Riduwan (2011: 41). Pengumpulan data dari responden dilakukan melalui pengamatan dengan menggunakan model skala *likert*. Data yang telah terkumpul lalu dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil perbandingan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai $r_{hitung} 0,531 > r_{tabel} 0,227$. Selain itu, hasil perhitungan kompetensi pedagogik masing-masing guru dan minat belajar siswa didapatkan hasil yang berbeda-beda. Guru yang memiliki nilai kompetensi pedagogik yang tinggi terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, guru yang memiliki nilai kompetensi pedagogik yang rendah terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah dengan minat belajar sejarah siswa SMA N 2 Padang yang berarti H_0 ditolak. Jadi semakin kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran juga akan mudah dicapai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt. Atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul, **“Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah dengan Minat Belajar Sejarah Siswa SMA N 2 Padang”**.

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberi semangat dan dorongan yang tiada henti, baik berupa materil dan non materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wahidul Basri. M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ofianto selaku pembimbing II. Terima kasih sudah selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Hendra Naldi , SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah .
4. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah.
5. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus penguji.
6. Ibuk Ike Sylvia, S.IP, M.Si, Bapak Dr. Erianjoni sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan

penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial UNP.

8. Bapak dan Ibu pegawai UNP yang terlibat dan telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti melakukan riset dan menyelesaikan program sarjana ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah ganda dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, amin.

Padang, Juli 2015
Peneliti,

MELANI
1106547/2011

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Kompetensi.....	8
2. Kompetensi Pedagogik.....	10
3. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah	11
4. Minat	12
B. Landasan Teori	16
C. Penelitian yang Relevan	17
D. Kerangka Berpikir	18
E. Hipotesis	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Variabel dan Jenis Data dan Sumber Data	21
C. Lokasi Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel	23
E. Instrumen Penelitian	25

F. Teknik Analisis Data	30
-------------------------------	----

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	34
1. Kompetensi Pedagogik	35
2. Minat Belajar	38
B. Analisis Inferensial	43
1. Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan.....	44
D. Implikasi	47
E. Keterbatasan Penelitian	48

BAB V. PENUTUP

F. Kesimpulan	50
G. Saran	51

DAFTAR KEPUSTAKAAN	52
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	53
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Sampel	25
2. Penskoran.....	26
3. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah.....	27
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa.....	27
5. Deskripsi Data Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru	35
6. Distribusi Skor Kompetensi Pedagogik Guru.....	36
7. Klasifikasi Skor Variabel Kompetensi Pedagogik Guru	37
8. Deskripsi Data Penelitian Minat Belajar Siswa.....	39
9. Distribusi Skor Minat Belajar	40
10. Klasifikasi Skor Variabel Minat Belajar.....	42
11. Rangkuman Hasil Analisis Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Minat Belajar Siswa.....	43
12. Jumlah Rata-Rata Kompetensi Pedagogik Masing-Masing Guru Mata Pelajaran Sejarah	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Panduan Observasi Kompetensi Pedagogik Guru	54
2. Tabulasi Uji Coba Pengamatan.....	56
3. Uji Validitas Instrumen Pengamatan Penelitian Variabel X	57
4. Tabel Uji Validitas Item Uji Coba Pengamatan	58
5. Reliabilitas Angket Penelitian Variabel X.....	59
6. Normalitas Variabel X.....	60
7. Angket Penelitian.....	61
8. Tabulasi Angket Uji Coba	63
9. Uji Validitas Instrumen Angket Penelitian Variabel Y	64
10. Tabel Uji Validitas Item Angket Uji Coba	65
11. Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Y	66
12. Uji Normalitas Minat Belajar Y.....	67
13. Uji Hipotesis	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi manusia untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dimasa mendatang. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi hal penting dan perlu untuk dijalani. Tujuan pendidikan di Indonesia dicantumkan dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ayat 1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya belajar. James O. Whittaker dalam Djamarah (2011: 12) menjelaskan bahwa “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. Selanjutnya Slameto (2010: 2) menambahkan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri

dalam interaksi dengan lingkungannya”. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, siswa hendaknya memiliki cara belajar yang tepat sehingga hasil belajarnya bagus. Oleh karena itu, perlu adanya pembahasan mengenai aspek yang mempengaruhi hasil belajar. Djamarah (2011: 190-191) menyebutkan bahwa “semua keadaan dan fungsi psikologis mempengaruhi belajar seseorang. Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam diri seseorang yang akan mempengaruhi tindakannya”. Djamarah melanjutkan bahwa “meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Beberapa hal di antara faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif”.

Slameto (2010: 180) menyebutkan “minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri dan sesuatu yang ada di luar diri. Semakin dekat dan semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat”. Demikianlah posisi minat dari dalam diri seseorang dalam melakukan kegiatan, terutama belajar.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, peserta didik hendaknya mempunyai minat yang tinggi dalam belajar. Jika minat belajarnya tinggi maka hasil belajarnya akan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto dalam Djamarah (2010: 191) bahwa “anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Dalam hal ini perhatian itu bisa saja tertuju pada jenis mata pelajaran tertentu”. Seseorang yang memiliki minat dalam belajar sejarah akan cenderung merasa senang dalam belajar sejarah, memiliki perhatian yang besar terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan belajar sejarah, dan merasa tertarik dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan sejarah.

Peneliti yang telah melakukan penelitian terkait dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Delfi Angraini (2009) tentang “Gambaran Minat Belajar IPS Sejarah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan” dan Diana Putri Hamelia (2009) tentang “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik *Round Robin* di Kelas XI IPS SMA N 1 Lubuk Sikaping”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan rendahnya minat belajar sejarah siswa.

Permasalahan serupa juga ditemukan juga ditemukan di kelas X SMA N 2 Padang. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran sejarah oleh guru mata pelajaran sejarah. Pengamatan dilakukan pada Rabu tanggal 18 Februari 2015. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut bahwa guru mata

pelajaran sejarah tidak menggunakan media belajar dan metode belajar juga masih menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dinilai bahwa guru mata pelajaran sejarah kurang mampu menggunakan media belajar sejarah dan kurang mampu memvariasikan metode belajar.

Peneliti melanjutkan wawancara 3 orang siswa SMA N 2 Padang yaitu M. Raffi Fadillah pada Rabu tanggal 18 November 2015 mengemukakan bahwa belajar sejarah tidak menyenangkan. Pembelajarannya tidak menarik dan media belajar juga jarang digunakan. Buku pelajaran sejarah yang dimiliki hanya LKS. Wawancara dengan Thabita Dinda Putri pada Rabu tanggal 18 Februari 2015 menyebutkan bahwa belajar sejarah tidak menyenangkan. Guru biasanya memberikan tugas dan jarang menggunakan media. Wawancara dengan Sri Dinda Andika pada Rabu tanggal 18 Februari 2015 menjelaskan bahwa tidak ada hal yang mengesankan saat belajar sejarah dan tidak merasa tertarik sama sekali dalam belajar sejarah. Guru mata pelajaran memberikan tugas untuk diselesaikan. Guru juga jarang menggunakan media belajar.

Berdasarkan wawancara di atas, siswa menyatakan bahwa belajar sejarah membosankan, biasa-biasa saja dan tidak mengesankan. Ini merupakan pernyataan yang menggambarkan bahwa siswa kurang berminat dalam belajar mata pelajaran sejarah. Minat timbul karena pengaruh pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut

antara lain: (1) pemusatan perhatian, (2) keingintahuan, (3) motivasi, dan (4) kebutuhan. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datang dari luar diri. Faktor eksternal tersebut antara lain: (1) orang tua, (2) guru, (3) tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan (4) keadaan lingkungan (Soemanto. 1990: 62).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dijelaskan di atas, dan wawancara terhadap proses pembelajaran sejarah dapat diambil kesimpulan bahwa kurangnya minat belajar siswa karena dipengaruhi faktor eksternal yaitu oleh guru. Kegiatan guru yang tidak menerapkan metode belajar yang bervariasi dan tidak menggunakan media belajar menunjukkan kurangnya kompetensi pedagogik guru tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis akan mengkaji permasalahan ini dengan judul “*Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah dengan Minat Belajar Sejarah Siswa SMA N 2 Padang*”.

B. Batasan Masalah

Pembahasan penelitian ini difokuskan, dibatasi, dan diarahkan pada hubungan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah dengan minat belajar sejarah siswa SMA N 2 Padang. Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah difokuskan pada kegiatan melaksanakan proses pembelajaran

yang terdiri dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Sementara itu minat belajar sejarah siswa difokuskan pada perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini akan dilakukan di kelas X SMA N 2 Padang pada periode tahun ajaran 2014/2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah “Apakah terdapat hubungan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah dengan minat belajar sejarah siswa di SMA N 2 Padang?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah dengan minat belajar sejarah siswa SMA N 2 Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep dan teori mengenai kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah, minat belajar sejarah siswa dan bagaimana hubungan antara keduanya.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana.

- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai gambaran kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah dan minat belajar sejarah siswa.